

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA
DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA
DAN KESEHATAN SMP NEGERI 4 PADANG PANJANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai
Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang*



Oleh

**FADLI ZAINAL
NIM. 1107106**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar di SMP N 4 Padang Panjang

Nama : Fadli Zainal
NIM : 1107106
Program studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan & Olahraga
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : Negeri Padang

Padang, 23 Juli 2015

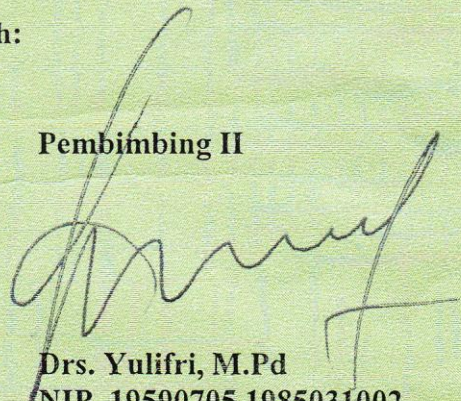
Disetujui oleh:

Pembimbing I



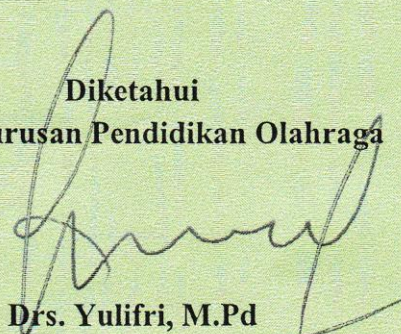
Drs. Edwarsyah, M. Kes
NIP. 19591231 1988031019

Pembimbing II



Drs. Yulifri, M.Pd
NIP. 19590705 1985031002

Diketahui
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Yulifri, M.Pd
NIP. 195907051985031002

HALAMAN PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang**

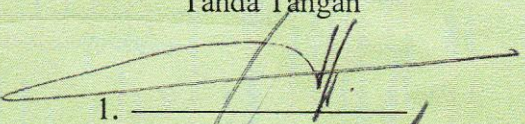
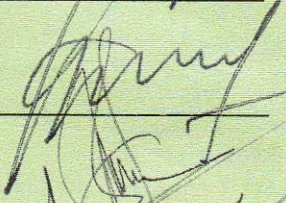
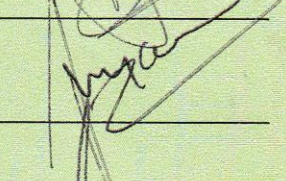
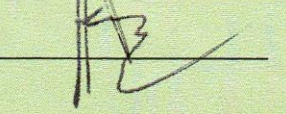
Judul : Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar di SMP N 4
Padang Panjang
Nama : Fadli Zainal
NIM : 1107106
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, 23 Juli 2015

Tim Penguji

	Nama
1. Ketua	: Drs. Edwarsyah, M. Kes
2. Sekretaris	: Drs. Yulifri, M. Pd
3. Anggota	: Drs. Zulman, M. Pd
4. Anggota	: Drs. Qalbi Amra, M. Pd
5. Anggota	: Drs. Nirwandi, M. Pd

Tanda Tangan

1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

ABSTRAK

Fadli Zainal 2011/1107106: Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar di SMPN 4 Padang Panjang

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa SMPN 4 Padang Panjang, dikarenakan banyak hal, namun peneliti melihat dari sisi motivasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di SMPN 4 Padang Panjang. Jenis penelitian ini adalah korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMPN 4 Padang Panjang yang berjumlah 285. Sampel diambil dengan *purposive sampling*, dengan demikian jumlah sampel 53 orang. Teknik analisis data adalah menggunakan analisis korelasi *product moment*. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah 1) Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa putra, dan ini dibuktikan dari $r_{hitung} = 0,743 > r_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05 = 0,468$. Jadi kesimpulannya terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar di SMPN 4 Padang Panjang. 2) Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa putri, dan ini dibuktikan dari $r_{hitung} = 0,727 > r_{tabel} = 0,334$. Jadi kesimpulannya terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa putri.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuni-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Negeri 4 Padang Panjang”.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk melengkapi tugas-tugas dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan di fakultas ilmu keolahragaan universitas negeri padang. Di dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun material, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan ini penulis ingi menyampaikan ucapan terima kasih yang Drs.Syafrizar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

1. Drs. Yulifri, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Drs. Edwarsyah, M.Kes selaku pembimbing 1 Yang telah memberikan arahan dan bimbingan, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
3. Drs. Yulifri, M.Pd selaku pembimbing 2 yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.

4. Dra. Nirwandi, M.Pd, Dr. Marjohan, HS. M.Pd, dan Drs. Qalbi Amra M.Pd selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh staf pengajar dan karyawan fakultas ilmu keolahragaan universitas negeri padang
6. Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Padang Panjang
7. Orang tua yang telah memberikan dorongan baik dari segi material maupun spiritual sehingga penulis mampu menyelesaikan perkuliahan.
8. Ibuk ku dan keluarga yang telah memberikan dorongan dari segi apapun sehingga penulis bisa menyelesaikan bangku perkuliahan.
9. Buat teman-teman yang senasib seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang tak ada hentinya memberi masukan atau dorongan moril dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu diharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis do'akan semoga semua amal yang diberikan mendapat imbalan yang setimpal dan bermanfaat bagi semua. Amin Ya Robal Alamin.

Padang, Agustus 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Kegunaan Penelitian.....	6

BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Teori.....	7
1. Pengertian Motivasi.....	7
2. Motivasi Belajar	25
3. Hasil Belajar	27
B. Kerangka Konseptual	30
C. Hipotesis Penelitian.....	31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel	32
D. Instrumentasi	34

E. Jenis dan Sumber Data	35
F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data	36
G. Kisi-kisi Penelitian	41
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Analisis Deskriptif	43
B. Pengujian Hipotesis.....	48
C. Uji Hipotesis	49
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	33
2. Sampel Penelitian.....	34
3. Klasifikasi Loefisien Reabilitas Gullford.....	38
4. Kisi-kisi penelitian	41
5. Distribusi Frekwensi Variabel Motivasi Belajar Siswa SMPN 4 Padang Panjang	43
6. Distribusi Hasil Belajar Siswa Putra SMPN 4 Padang Panjang	44
7. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Siswa SMPN 4 Padang Panjang	46
8. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Putri SMPN 4 Padang Panjang	47
9. Uji Normalitas Data Siswa SMPN 4 Padang Panjang	48
10. Hasil Pengujian Hipotesis Putra.....	50
11. Hasil Pengujian Hipotesis Putri	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	31
2. Histogram Variabel Motivasi Siswa Putra	43
3. Histogram Frekuensi Motivasi Belajar Siswa Putra	44
4. Histogram Frekuensi Hasil Belajar Siswa Putra	45
5. Histogram Variabel Motivasi Siswa Putri	46
6. Histogram Frekuensi Motivasi Belajar Siswa Putri	46
7. Histogram Frekuensi Hasil Belajar Siswa Putri	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Format pengisian angket	60
2. Kuisioner penelitian	61
3. Nama siswa (sampel)	64
a. Rekap data Mentah Belajar Siswa Putra	64
b. Rekap data mentah belajar siswa putri.....	65
c. Uji normalitas motivasi belajar siswa putra	66
d. Uji normalitas hasil belajar siswa putra	67
e. Uji normalitas motivasi belajar siswa putri.....	68
f. Uji normalitas hasil belajar siswa putri.....	69
g. Korelasi X dan Y putra	70
h. Korelasi X dan Y putri	73
4. Dokumentasi pengambilan data penelitian	76
5. Surat izin penelitian dari Fakultas ilmu keolahragaan	78
6. Surat keterangan Telah Melakukan Penelitian dari SMPN 4 Padang Panjang	79
7. Rekomendasi dari Kantor Pelayanan Terpadu	80

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sangat dibutuhkan sekali melalui dari taman kanak-kanak sampai tingkat perguruan tinggi untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Keberhasilan penyelenggara pendidikan suatu negara dapat dilihat dari sejauh mana tujuan pendidikan tersebut teraealisasi. Namun pada dasarnya keberhasilan pendidikan tidak hanya tanggung jawab dari pemerintah saja tapi juga dibutuhkan usaha dari siswa itu sendiri sehingga dapat tercermin melalui hasil belajar yang diperoleh dari proses pendidikan.

Secara keseluruhan pendidikan bertujuan untuk mempersiapkan siswa agar berperan pada masa yang akan datang. Hal ini sesuai dengan undang-undang pendidikan No. 20 tahun 2003, tentang sistem pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1 yang berbunyi sebagai :

“pendidikan adalah usaha sadar untuk mewujutkan agar peserta didik, secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperoleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Dari kutipan di atas dapat diketahui bahwa pencapaian tujuan pendidikan yang demikian sempurna ini, membutuhkan peran serta yang baik dari penyelenggaraan pendidikan, subjek pendidilan (guru) objek pendidik (siswa) serta komponen-komponen yang dimaksud antara lain adalan guru yang profesional, murid, keberhasilan, pengolahan adminisrasi, teknologi intruksional,

media pendidikan, biaya, sarana dan prasarana, tanggung jawab keluarga, partisipasi masyarakat, peraturan perundang-undangan sebagainya.

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan bagian dari integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, ketrampilan gerak, keterampilan berfikir, ketrampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktifitas jasmanim, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan nasional. (Aliumar: 2004)

Berdasarkan uraian di atas, jelas bahwa pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang bermanfaat dalam ketrampilan gerak dan berfikir seseorang menjadi lebih baik. Di samping itu melalui pendidikan jasmani dan menanamkan kebiasaan pola hidup sehat, serta aspek sosial berkembang dengan emosional yang stabil.

Pada kenyataan, pendidikan jasmani adalah suatu bidang kajian yang sungguh luas. Titik perhatiannya adalah peningkatan gerak manusia. Lebih khusus lagi, penjas berkaitan dengan hubungan antara gerak manusia dan pendidikan lainnya: hubungan dari perkembangan tubuh-fisik dengan pikiran dan jiwanya. Fokusnya pada pengaruh perkembangan fisik terhadap pertumbuhan dan perkembangan aspek lain dari manusia itulah yang menjadikannya unik. Tidak ada bidang tunggal lainnya seperti pendidikan jasmani yang berkepentingan dengan perkembangan total manusia.

Dari uraian diatas, maka seharusnya pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (penjasorkes) yang diajarkan di sekolah dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Dalam proses belajar mengajar guru mempunyai peranan penting

dan dia wajib menjalankan tiga tugas yaitu merencanakan pendidikan, melaksanakan pendidikan tentang hasil belajar siswa.

Nixon dan Jawett (1980 :100) mengemukakan bahwa pendidikan jasmani adalah suatu fase dari proses pendidikan keseluruhan yang peduli terhadap perkembangan dan penggunaan kemampuan gerak individu yang bersifat sukarela serta bermakna terhadap reaksi tangan langsung berhubungan dengan mental, emosional dan sosial, “Defenisi ini menurut program pendidikan jasmani terutama terdiri atas lingkungan belajar khususnya yang bercirikan banyak kondisi dan dirancang secara khusus pula dengan maksud untuk memberikan kesempatan terjadi pengaruh yang baik terdapat jasmani, emosi, sosial, dan intelektual, sehingga dapat membawa perubahan pada diri siswa kearah yang diinginkan. Untuk mencapai hasil belajar pendidikan jasmani, belajar dan kesulitan yang baik, diperlukan motivasi belajar yang tinggi.

Motivasi merupakan salah satu aspek psikis yang mendorong seseorang untuk mengkspresikan kemampuan suatu tindakan untuk mencapai tujuan yang dikehendaknya. Dalam proses belajar mengajar faktor motivasi yang dimiliki guru maupun siswa merupakan hal yang sangat penting dalam menggerakkan dan mendorong aktivitas-aktivitas untuk mencapai tujuan pengajaran, sedangkan tujuan akhir dari pengajaran adalah guna mendapatkan hasil/prestasi dalam belajar, karena prestasi belajar siswa adalah merupakan berbagai hal yang berhubungan dengan kesiswaan seperti dalam menentukan pendidikan lanjutan.

Pentingnya prestasi belajar siswa menurut pihak terkait untuk mengarahkan perhatiannya dalam rangka peningkatan mutu pendidikan jasmani

merupakan salah satu mata pelajaran wajib diajarkan kepada peserta didik di sekolah, terutama di sekolah menengah pertama (SMP) yang bertujuan membantu siswa untuk mendapatkan kesegaran jasmani dan kesehatan melalui penanaman sikap positif serta kemampuan gerak dasar berbagai aktivitas jasmani

Siswa yang memiliki motivasi belajar yang baik cenderung akan mengikuti proses belajar di kelas dengan baik cenderung akan mendapatkan hasil belajar yang baik, begitu juga sebaliknya siswa yang memiliki motivasi belajar yang tidak baik cenderung tidak akan mengikuti proses belajar mengajar di kelas dengan baik dan cenderung mendapatkan hasil belajar yang kurang baik. Motivasi belajar yang kurang baik, dapat ditandai dengan pertama : adanya kecenderungan pada siswa menunjukkan sikap yang tidak serius, main-main dan kurangnya rasa ingin berlatih terhadap materi pembelajaran yang diajarkan, kedua : mereka cenderung memperoleh hasil belajar yang kurang memuaskan, dan ketiga ; mereka cenderung belajar dan berlatih apabila akan menghadapi ujian . Untuk itu motivasi erat hubungannya dengan hasil belajar yang akan di capai.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengkaji jauh tentang “Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar di SMP Negeri 4 Padang Panjang.

B. Identifikasi Masalah

Banyak faktor mempengaruhi hubungan motivasi dengan hasil belajar Penjas Orkes antara lain :

1. Sarana dan prasarana
2. dukungan dari kepala sekolah
3. orang tua

4. lingkungan sekolah

5. motivasi siswa

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi maka penelitian ini dibatasi pada Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar di SMP Negeri 4 Padang Panjang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Apakah terhadap Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar di SMP Negeri 4 Padang Panjang.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan :

1. Motivasi siswa terhadap pembelajaran Penjas Orkes di SMP N 4 Padang Panjang
2. Hasil belajar Penjas Orkes siswa SMP N 4 Padang Panjang
3. Hubungan antara motivasi dengan hasil belajar Penjas Orkes siswa SMP N 4 Padang Panjang

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna :

1. Untuk memenuhi salah satu syarat bagi penulis guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Ilmu Keolahragaan

2. Sebagai masukan bagi jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP
3. Sebagai bahan perpustakaan bagi mahasiswa di FIK UNP
4. Bagi guru Penjas Orkes sebagai motivasi untuk bisa meningkatkan proses belajar mengajar

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini yang telah diuraikan pada bab terdahulu dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil pengujian korelasional menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar, ini dibuktikan $r_{hitung} = 0,743 > r_{tabel} = 0.468$, pada $\alpha = 0,05$, dan $t_{hitung} = 4,44 > t_{tabel} = 2,12$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Temuan ini menyatakan bahwa terdapat hubungan yang berarti antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa putra.
2. Dari hasil pengujian korelasional menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar, ini dibuktikan $r_{hitung} = 0,727 > r_{tabel} = 0.334$, pada $\alpha = 0,05$, dan $t_{hitung} = 6,08 > t_{tabel} = 2,02$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Temuan ini menyatakan bahwa terdapat hubungan yang berarti antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa putri.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran-saran yang dapat membantu mengatasi masalah yang ditemui dalam meningkatkan motivasi belajar untuk meningkatkan hasil belajar, yaitu :

1. Kepada guru disarankan untuk lebih meningkatkan motivasi belajar siswa untuk dapat meningkatkan hasil belajar.
2. Kepada guru disarankan untuk lebih memperhatikan lagi tentang faktor motivasi belajar anak dalam proses belajar mengajar, disamping faktor-faktor lain yang ikut menunjang hasil belajar.
3. Untuk mendapatkan hasil yang optimal khususnya hasil belajar, peneliti menyarankan pada para guru olahraga untuk memberikan latihan-latihan khusus yang dapat mengembangkan hasil belajar siswa.
4. Para siswa agar meningkatkan motivasi belajar agar dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik.
5. Bagi para peneliti lain disarankan untuk dapat mengkaji faktor-faktor lain yang berhubungan dengan motivasi belajar dan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini (1989). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: P2LPTK.
- Asmawi, Sahlo (1991-1992). *Evaluasi Hasil Belajar*. Jakarta: P2LPTK
- Bolla, Jhon, J (1983). *Keterampilan Mengelolah Kelas*.
- Bachtiar (1983). *Motivasi dalam Mengajar*. Padang : FIB IKIP Padang.
- Mappiare, Andi (1982). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Hasil Belajar*.
Jakarta: PT. Gramedia.
- Prayitno, Elida (1989). *Motivasi Belajar*. Jakarta : P2LPTK.
- Purwanto, M, Ngalim (1990). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja
Rosdakarya.
- Winkell, WS (1984). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta.
- Soemanto, Wastly (1990). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Witherington (1983). *Teknik-teknik Belajar dan Mengajar*. Bandung: Jammers
- Sardiman. 1990 *interaksi dan interaksi belajar*, Jakarta: Raja Grapindo
Persada
- Ali Umar. 2004 *Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani*. Padang :UNP
- Baktinar. 1983 *Motivasi dalam belajar padang* :Ikip Padang
- Sukma Dinata.2003 *Landasan psikologi proses pendidikan*, Bandung PT
Remaja Rosada Karya.
- Segala, Syaiful 2005 *konsep dan makna pembelajaran*, Bandung Alfabeta
- Porwanto Ngalim. teoritis 1994 *ilmu pendidikan dan praktis*. Bandung : PT.
Remaja Rosanda Kar